

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif dalam penelitiannya bersifat lebih mendalam, dengan harapan mampu mendapatkan data-data yang lengkap mengenai fenomena yang dialami oleh objek penelitian. Penelitian kualitatif diawali oleh peneliti yang terlibat langsung di lapangan secara alami, bukan dimulai berdasarkan sebuah teori.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif karena sesuai dengan objek penelitian. Adapun teori yang digunakan adalah teori difusi dan inovasi.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan faktor utama dan sifatnya sangat penting, hal ini seperti yang sudah dijelaskan oleh Moleong bahwa kehadiran peneliti dengan bantuan orang lain di lapangan merupakan alat pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif.²

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dengan objek penelitian, sehingga data yang diperoleh bisa lebih akurat mengingat peneliti sudah mengetahui dan paham kondisi objek penelitian.

¹ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 11.

² *Ibid*, 87.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan instrument penting dan tidak boleh diwakilkan dan mengetahui keadaan nyata di objek penelitian kualitatif.³ Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini sebagai partisipan utama, karena peneliti merupakan alat (instrument) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak adanya dalam menguraikan data nantinya.⁴

Lokasi penelitian berada di Ponpes Wali Barokah Kota Kediri, yang mana peneliti sudah sangat akrab dengan lokasi penelitian mengingat peneliti sudah 6 tahun berada di lokasi tersebut.

Dalam proses perijinan lokasi penelitian, peneliti tidak menemui kendala berarti, bahkan oleh Bapak Drs. H. Sunarto, M.Si selaku Ketua Ponpes Wali Barokah Kota Kediri peneliti disambut dengan baik untuk melakukan penelitian di Ponpes Wali Barokah Kota Kediri.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara melakukan observasi langsung, berdasar data-data yang diperoleh dari pengalaman langsung peneliti, sehingga peneliti bisa mendapatkan data dan gambaran jelas dari objek penelitian.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang dirasa sesuai dengan penelitian ini. Beberapa narasumber yang peneliti temui diantaranya Drs. H. Sunarto, M. Si selaku ketua

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 120.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Formatformat Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: AirLangga University Press, 2001), 142

Ponpes Wali Barokah Kota Kediri, Daud Soleh selaku sekretaris Ponpes Wali Barokah Kota Kediri, dan Ali Hasan Al Huda selaku sekretaris pendidikan Ponpes Wali Barokah Kota Kediri, dan Daud Soleh selaku sekretaris Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri. Selain itu dari struktural panitia kegiatan pengajian Asrama Online yaitu H. Zunit Saifulloh, S. Pd.I Alam Lubis dan Fahdulloh Kurniawan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri yang terletak di Jl. HOS. Cokroaminoto No.195, Burengan, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih penelitian ini karena lokasi yang mudah dijangkau dan juga dirasa mampu memperoleh data-data yang diperlukan guna menjawab fenomena dan persoalan terkait pokok-pokok dari fokus masalah yang diajukan.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif menggunakan deskriptif dan naratif, dalam pengolahan data kualitatif tidak terjadi penjumlahan data, tetapi lebih mengarah kepada generalisasi.⁵

Sugiono membagi sumber data menjadi 2 sumber yaitu⁶:

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian. Diantaranya dari beberapa keterangan, atau penjelasan dari

⁵ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metodologi penelitian pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009), 284.

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeth, 2012), 137.

objek penelitian untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam skripsi ini. Adapun data tersebut diperoleh langsung dari Panitia Pengajian Asrama Online dan Pengurus Ponpes Wali Barokah Kota Kediri.

- b. Data sekunder biasanya berasal dari literatur atau studi pustaka, yang sifatnya tidak langsung diterima oleh peneliti. Adapun data-data sekunder diperoleh dari Peserta Pengajian Asrama Online Ponpes Wali Barokah Kota Kediri, statistik *traffic official account* Ponpes Wali Barokah Kota Kediri dan dokumen penunjang.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam sebuah metode ilmiah, karena pada dasarnya seorang peneliti bisa menguji hipotesa yang sudah dirumuskan setelah peneliti memperoleh data yang lengkap atau yang dibutuhkan, kecuali untuk penelitian eksploratif, data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.⁷

Sebagaimana yang sudah umum digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Observasi

Penelitian menjadi instrument kunci di lapangan, sehingga kepekaan dan kemampuan peneliti dalam pengumpulan data dirasa cukup penting. Dalam pelaksanaan observasi di lapangan, peneliti mendapat banyak keuntungan dari latar belakang peneliti yang sudah

⁷ Ahnah Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta pusat : PT Bina Ilmu, 2004) , 28.

cukup hafal kondisi di lapangan. Sehingga dalam pelaksanaannya peneliti mencoba mengumpulkan beberapa data yang sudah dimiliki, utamanya data mengenai pelaksanaan pengajian asrama online di Ponpes Wali Barokah Kota Kediri.

2. Wawancara mendalam

Pelaksanaan wawancara dilaksanakan dengan cukup lancar. Dalam proses wawancara, peneliti mencoba menyusun acuan pedoman wawancara terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang bisa menjawab dari data yang dibutuhkan oleh peneliti. Selain itu juga menyesuaikan pertanyaan dengan narasumber yang akan diwawancarai, mengingat dalam proses pelaksanaan wawancara akan mengerucut ke dua bagian kepengurusan, yaitu dari pengurus Ponpes Wali Barokah Kota Kediri dan panitia pengajian asrama online Ponpes Wali Barokah Kota Kediri.

Dari kepengurusan Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri ada Drs. H. Sunarto, M.Si beliau adalah ketua Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri, Ali Hasan Al Huda, S.Pd.I selaku sekretaris pendidikan Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri dan Daud Soleh, S.Pd selaku sekretaris Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri. Dalam wawancara dengan beliau bertiga, peneliti mencoba mendapatkan data terkait kegiatan pembelajaran di Ponpes Wali Barokah Kota Kediri, baik itu dalam keadaan normal atau di saat pandemi seperti ini.

Dari kepanitiaian asrama online ada H. Zunit Saifulloh, S.Pd.I beliau sebagai ketua panitia asrama online, juga ada Fahdulloh Kurniawan dan Alam Lubis juga sebagai kepanitiaian kegiatan pengajian asrama online. Dalam wawancara dengan kepanitiaian pengajian asrama online, peneliti mencoba mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan terkait detail dalam pelaksanaan pengajian asrama online.

Narasumber sudah cukup mengenal peneliti, sehingga dalam pelaksanaan wawancara bisa berjalan dengan lancar, narasumber sangat terbuka terhadap data-data yang diperlukan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang menunjang validitas penelitian mengenai kegiatan pengajian asrama online Ponpes Wali Barokah Kota Kediri, baik itu berupa foto, audio, dokumen atau yang lain.

Adapun bentuk dokumentasi yang peneliti dapatkan dalam penelitian di Ponpes Wali Barokah Kota Kediri berupa foto lokasi pengajian online, foto dengan narasumber, serta data-data lain yang disesuaikan dengan kebutuhan. Semua hasil dokumentasi yang diperoleh dilampirkan di akhir penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan langkah lanjutan setelah data-data berhasil dikumpulkan. Analisis data bertujuan untuk menata hasil observasi, dokumentasi dan

wawancara supaya lebih sistematis, hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan untuk disajikan kepada orang lain agar lebih mudah dipahami. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap hasil analisis data tersebut, diperlukan upaya lebih untuk mencari makna atau kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan.

Miles dan Hubberman menjelaskan setidaknya ada 4 tahapan yang dilakukan sehingga bisa melakukan analisis data dari data-data yang sudah dikumpulkan, yaitu proses pengumpulan data, proses reduksi data, proses penyajian data, dan proses penarikan kesimpulan.⁸

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan di akhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau draf.⁹

Dalam proses pengumpulan data, peneliti mencoba mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang sekiranya bisa menunjang kelengkapan data dalam penelitian.

Semua data terkait pelaksanaan pengajian asrama online Ponpes Wali barokah Kota Kediri, juga data terkait pelaksanaan pembelajaran di Ponpes Wali barokah Kota Kediri semua peneliti catat, sehingga peneliti bisa memenuhi data-data yang peneliti

⁸ Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2019), 246.

⁹ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 164.

butuhkan mengenai keadaan pola komunikasi pembelajaran saat sebelum pandemi, saat pandemi, dan setelah mampu beradaptasi dengan pandemi.

2. Reduksi Data

Dalam proses reduksi data, hal-hal yang pokok dirangkum dan dipilih, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting, Selanjutnya dicari tema dan polanya. Maka dari itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.¹⁰

Data yang diperoleh dari berbagai sumber terkait perubahan pola komunikasi pembelajaran di Ponpes Wali Barokah Kota Kediri dalam pelaksanaan pengajian asrama online akan dikelompokkan sesuai dengan data yang sejenis, sehingga memudahkan peneliti untuk membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, dan bisa disajikan dengan baik sehingga bisa mudah dipahami, baik bagi peneliti maupun orang lain.

3. Penyajian data

Setelah data dikumpulkan sesuai dengan tema dan disusun dengan pola-pola yang sejenis selanjutnya dalam penulisannya disajikan dalam bentuk table, grafik, bagan, dan juga teks naratif yang mampu memberikan gambaran jelas terkait penelitian yang dilakukan.

¹⁰ Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2019), 164.

4. Verifikasi dan kesimpulan

Setelah data berhasil dikumpulkan dan dipahami dengan jelas, maka selanjutnya menyusun kesimpulan dari data-data yang diperoleh, hanya saja ini masih berupa kesimpulan awal. Adapun kesimpulan yang bersifat kredibel akan diperoleh ketika ditunjang dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti mengunjungi kembali lokasi penelitian sekaligus menyerahkan data yang diperoleh guna mendapatkan verifikasi dari narasumber atau sumber data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Kriteria derajat formulasi pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut: *credibility* (kepercayaan), *tranferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).

Dari empat kriteria tersebut, pendekatan kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data, yaitu perpanjangan keikut-sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian rinci.¹¹

Pada penelitian ini memilih untuk lebih berfokus pada teknik triangulasi, mengingat triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang paling banyak digunakan dalam penelitian skripsi mahasiswa.

¹¹ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 175-187.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang digunakan dalam penelitian kualitatif tentunya berbeda dengan apa yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Maka dari itu prosedur dan tahap-tahap yang digunakan juga harus sesuai dengan prosedur atau tahap-tahap dalam penelitian kualitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:¹²

1. Menetapkan fokus penelitian.

Fokus penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu keadaan pola komunikasi pembelajaran di Ponpes Wali Barokah Kota Kediri sebelum pandemi (keadaan normal), kedua keadaan saat awal-awal pandemi, sedangkan yang ketiga adalah keadaan saat sudah terbiasa/beradaptasi dengan pandemi.

2. Membuat kerangka setting dan subjek penelitian.

Peneliti membuat sebuah draf tentang apa saja data yang dibutuhkan dan siapa saja yang sekiranya bisa menjadi narasumber sebagai sumber data. Dalam hal ini ada beberapa pengurus dari Ponpes Wali Barokah Kota Kediri, yaitu Drs. H. Sunarto, M.Si selaku ketua Ponpes Wali Barokah Kota Kediri, Daud Soleh selaku sekretaris Ponpes Wali Barokah Kota Kediri, dan Ali Hasan Al Huda selaku sekretaris pendidikan Ponpes Wali Barokah Kota Kediri.

¹² Bagong Suyanto & Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005), 170-173.

Adapun dari kepanitiaian pengajian asrama online ada H. Zunit Saifulloh sebagai ketua panitia, Alam Lubis selaku sekretaris, dan Fahdulloh Kurniawan sebagai tim teknis.

3. Pengumpulan data dan pengolahan data.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti bersifat fleksibel mengingat peneliti sekarang domisili juga di lapangan/di Ponpes Wali Barokah Kota Kediri, sehingga dalam proses pengumpulan data, tidak mengalami kendala yang berarti. Peneliti membuat janji dengan narasumber sekaligus melakukan observasi untuk memenuhi data-data yang dibutuhkan.

4. Analisis data

Teknik analisis data bertujuan untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja seperti yang sudah disarankan oleh data. Untuk memenuhi tujuan tersebut maka diperlukan proses pengelompokkan data ke dalam suatu pola, suatu kategori, dan satuan uraian dasar.¹³

Proses analisis data dimulai dengan mendalami seluruh data yang peneliti berhasil dapatkan, baik itu data primer maupun sekunder. Proses analisis data dalam penelitian ini mengacu pada proses analisis data yang disampaikan Miles dan Hubberman yaitu setelah dibaca,

¹³ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 103.

dipelajari, dan ditelaah, maka selanjutnya direduksi, disajikan, dan ditarik kesimpulan serta verifikasi.¹⁴

5. Penulisan hasil penelitian

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi dari dosen pembimbing.

¹⁴ Miles, MB dan AM Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, (Beverly Hills: Sage, 1992), 16.